

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: 1) penanggulangan tindak pidana pemerasan; 2) upaya mengatasi kendala yang ditemui Kepolisian Sektor Pelayangan Kota Jambi dalam melakukan penanggulangan tindak pidana pemerasan; dan 3) kendala yang ditemui Kepolisian Sektor Pelayangan Kota Jambi dalam melakukan penanggulangan tindak pidana pemerasan. Jenis penelitian adalah yuridis empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanggulangan tindak pidana pemerasan di wilayah hukum Kepolisian Sektor Pelayangan Kota Jambi meliputi upaya secara preventif dengan cara melakukan kegiatan patroli rutin setiap malam, melakukan sosialisasi kepada masyarakat, serta menjalin kedekatan dengan lingkungan masyarakat. Selanjutnya upaya secara represif dilakukan dengan cara memberikan sanksi pidana kepada pelaku yang terbukti melakukan tindak pidana pemerasan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ditemukan dalam melakukan penanggulangan tindak pidana pemerasan adalah menghimbau masyarakat untuk bersikap waspada dan membantu pihak kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pemerasan, serta bersikap terbuka dan interaktif terhadap korban yang melapor atas tindak pidana pemerasan yang terjadi. Kendala yang dihadapi dalam melakukan penanggulangan tindak pidana pemerasan meliputi kurangnya partisipasi masyarakat, kurangnya kesadaran masyarakat untuk melapor, serta korban yang tidak bersedia untuk melanjutkan perkara, sehingga pelaku tidak bisa diproses dan memperoleh sanksi yang sesuai.

Kata kunci: penanggulangan, tindak pidana pemerasan